BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan analisa yang telah dilakukan penulis selama kerja praktek di KPSBU Lembang, kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis sebagai berikut :

1. Penentuan harga pokok penjualan atas produk-produk yang dihasilkan oleh KPSBU Lembang yaitu berdasarkan kualitas hasil produksi, dimana apabila hasil produksi kurang baik akan mempengaruhi harga pokok dari produk tersebut.
2. Produk-produk yang dihasilkan oleh KPSBU Lembang adalah susu dingin (chilled milk), dimana proses pengolahanya meliputi penerimaan, penimbangan, penyaringan I, penampungan, penyaringan II, pendinginan, penyimpanan sementar. Apabila proses pengolahan mengalami kendala atau pengolahannya salah maka akan mempengaruhi hasil produksi dan tentu saja akan langsung mempengaruhi terhadap harga pokok penjualan.
3. Selain susu dingin KPSBU juga memproduksi makanan ternak yang disebut dengan MAKO (pakan Konsentrat) dimana penentuan harga pokok penjualan MAKO ini sama dengan penentuan harga pokok penjualan susu dingin.

4. Perbedaan selisih kadar lemak hasil perhitungan dengan analisa Industri Pengolah SUSU (IPS) sangat kecil sehingga tidak mempengaruhi harga pokok penjualan produksi susu yang dipasarkan oleh KPSBU.
5. Dari hasil produksi tersebut, susu yang dihasilkan oleh KPSBU telah memenuhi Standar Nasional Indonesia dan Industri Pengolahan Susu (IPS) sehingga susu hasil produksi KPSBU Lembang layak untuk dipasarkan.
6. Pemasaran hasil produksi dilakukan ke Industri Pengolah Susu (IPS) yaitu PT Indomilk Jakarta, PT formos Jakarta, PT Friece flag Jakarta dan dikirim ke agen yang berada di wilayah Lembang dan Bandung serta KPSBU memasarkan hasil produksinya secara langsung kepada masyarakat sekitar.

4.2 Saran

Dari hasil pengamatan selama kerja praktek, penulis ingin memberi saran yang mungkin berguna bagi pihak KPSBU.

Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Perlu dilakukannya pengawasan dan pemantauan lebih ketat terhadap kualitas air susu dan memberikan penyuluhan serta pengarahan kepada para peternak tentang cara pemeliharaan sapi yang baik dan benar agar diperoleh kualitas air susu yang diharapkan dan juga agar para peternak tidak melakukan kecurangan-kecurangan terhadap pemalsuan susu untuk peningkatan kualitas dan kuantitas susu.

2. Perlu ditingkatkannya usaha peternakan sapi perah, dengan menghasilkan kuantitas serta kualitas susu yang memenuhi Standar Nasional Indonesia dan Industri Pengolahan Susu (IPS) agar KPSBU mendapat nilai tambah yang jauh lebih baik.
3. KPSBU Lembang diharapkan melakukan penembangan produk selain susu dingin (*chilled Milk*) dan MAKO misalnya produk pengolahan susu pasteurisasi, susu bubuk, susu kental manis, dan produk olahan lainnya.